

ABSTRAK

Pelayanan dalam gereja merupakan perwujudan nyata dari iman Kristen yang harus tercermin melalui tindakan konkret para pelayan Tuhan, termasuk diaken. Diaken memiliki peran sentral dalam pelayanan sosial, pastoral, dan liturgis yang berdampak langsung pada kehidupan jemaat. Namun, dalam praktik pelayanan di Jemaat GMIT Eno' Sonhalan Hapit, ditemukan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagian diaken belum konsisten dan kurang mencerminkan komitmen penuh terhadap panggilan pelayanan. Beberapa diaken melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi masih ada yang kurang aktif, khususnya dalam pelayanan kasih seperti menjenguk orang sakit dan mendampingi jemaat yang bergumul. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelaahan mendalam terhadap pelaksanaan praktik pelayanan diaken di tengah jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis reflektif, didukung studi pustaka untuk memperoleh data sekunder. Kajian ini mengacu pada pemikiran Joe E. Trull dan James E. Carter mengenai enam kriteria utama bagi pelayan Tuhan pendidikan, kompetensi, otonomi, pelayanan, dedikasi, dan etika Kristiani sebagai acuan dalam menilai mutu pelaksanaan pelayanan diaken secara konkret. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelaksanaan pelayanan para diaken di Jemaat GMIT Eno' Sonhalan Hapit, sehingga memperkuat kesaksian gereja di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pelayanan, Diaken, GMIT Eno' Sonhalan Hapit, Etika Kristiani